BAB IV

PEMBAGIAN HASIL PENELITIAN

A. Pengujian Hipotesis

Dalam bab ini akan berisi laporan mengenai hasil penelitian, serta pembahasan atas hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil tabulasi dan tabel perhitungan yang didapat maka peneliti akan menggunakan data analisis regresi linier sederhana untuk pengujian hipotesis. Dalama hal ini peneliti menggunakan program *SPSS for windows versi 16.00* untuk mengetahui hasil dari regresi linier sederhana, seperti pada table berikut ini:

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
konformitas Y	65.0167	10.64317	120
Komunikasi X	70.5583	10.02165	120

Pada tabel Descriptive Statistis di atas telah memberi informasi tentang mean, standart deviasi, sebanyaknya data dari variabel-variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dimana rata-rata (mean) komunikasi interpersonal dengan jumlah data (N) adalah 120 subyek adalah 70.5583 dengan standart deviasi 10.02165. sedangakan rata-rata perilaku konformitas dengan jumlah data (N) adalah 120 subyek adalah 65.0417 dengan standart deviasi 10.64317

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Anova[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5376.220	1	5376.220	**78.284**	.000[a]

Tabel anova digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan perilaku konformitas santri pesantren mahasiswa An-Nur Wonocolo Surabaya. Dengan kaidah pengujian sebagai berikut[56]:

1. jika F hitung > F tabel, maka H_o ditolak dan Ha diterima.
2. jika F hitung < F tabel, maka H_o diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan F tabel dengan nilai F hitung sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang diperoleh F hitung sebesar 78,284 lebih besar dibanding dengan F tabel 3,07 dengan taraf signifikasi 0,000 yang jauh lebih rendah dari alpha sebesar 0,05 atau 5%.

Ini berarti bahwa H_o ditolak sehingga koefisien regresi konstan signifikan. Terlihat dalam kolom sig bahwa 0,05 > 0,000 maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti koefisien regresi signifikan. Dengan demikian korelasi antara komunikasi interpersonal sangat signifikan dengan perilaku konformitas santri pesantren mahasiswa An-Nur Wonocolo Surabaya

[56] Ali Anwar. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan.* 2009. IAIT Press Kediri Hlm. 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Anova[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	5376,220	1	5376,220	78,284	.000[a]

Tabel anova digunakan untuk mengujі apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal dengan perilaku konformitas santri pesantren mahasiswa An-Nur II Bonocolo Surabaya. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut[56]:

1. jika F hitung > F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.
2. jika F hitung < F tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan F tabel dengan nilai F hitung sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang diperoleh F hitung sebesar 78,284 lebih besar dibandingkan dengan F tabel 3,07 dengan taraf signifikasi 0,000 yang jauh lebih kecil daripada alpha sebesar 0,05 atau 5%.

Ini berarti bahwa H0 ditolak sehingga koefisien regresi konstan signifikan. Terlihat dalam kolom sig bahwa 0,05 > 0,000 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti koefisien regresi signifikan. Dengan demikian korelasi antara komunikasi interpersonal sangat signifikan dengan perilaku konformitas santri pesantren mahasiswa An-Nur Bonocolo Surabaya

[56] Anwar, Sa'ifudin Untuk Kedokteran Perdokteran, 2009, LAIT Press Kedokteran, hlm. 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Correlations

		konformitasY	komunikasiX
Pearson Correlation	konformitasY	1.000	.632
	komunikasiX	.632	1.000
Sig. (1-tailed)	konformitasY	.	.000
	komunikasiX	.000	.
N	konformitasY	120	120
	komunikasiX	120	120

Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan variabel X dan Y, dapat dilihat dari tabel corellation Dari tabel correlation diketahui bahwa besarnya korelasi antara variabel komunikasi interpersonal dengan variabel konformitas santri pesantren mahasiswa An-Nur adalah 0,632 dengan signifikasi 0.000, karena signifikasi $\leq$ 0.05 maka H_o ditolak yang berarti H_a diterima sehingga ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan perilaku konformitas santri pesantren mahasiswa An-Nur.

Tabel 4.4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.632[a]	.399	.394	8.28709	.399	78.284	1	118	.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Correlations

			Konformitas Y	Komunikasi X
Pearson Correlation		Konformitas Y	1.000	.632
		Komunikasi X	.632	1.000
Sig. (1-tailed)		Konformitas Y	.	.000
		Komunikasi X	.000	.
N		Konformitas Y	120	120
		Komunikasi X	120	120

Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan variabel X dan Y, dapat dilihat dari tabel correllation. Dari tabel correlation diketahui bahwa besarnya korelasi antara variabel komunikasi interpersonal dengan variabel konformitas santri pesantren mahasiswa Al-Nur adalah 0.632 dengan signifikasi 0.000. Karena signifikasi ≤ 0.05 maka H0 ditolak yang berarti H1 diterima sehingga ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan perilaku konformitas santri pesantren mahasiswa Al-Nur.

Tabel 4.4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.632[a]	.399	.394	8.32709	.399	78.284	1	118	.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel summary diperoleh hasil R square sebesar 0,399 atau 3,99 % karena rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah R^2 x 100%. Angka ini diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi (0.632 x 0.632= 0.399). 100% = 39,9% yaitu variabel "X" (komunikasi interpersonal) sedangkan sisanya 60,1% adalah variabel "Y" (perilaku konformitas santri pesantren An-Nur Wonocolo Surabaya)

Tabel 4.5
Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	komunikasiX[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: konformitasY

Dari tabel variabel entered menjukkan menunjukkan bahwa variabel yang diasumsikan adalah variabel X dan tidak ada variabel yang di keluarkan karena metode yang digunakan adalah metode enter.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan perhitungan menggunakan analisis regresi berdasarkan hepotesis dengan mengetahui nilai F hitung sebesar 78,284 dengan F tabel hitung sebesar 3,07 dengan ketentuan taraf signifikasi 0,05 atau 5%. Maka F hitung > F tabel maka dinyatakan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai korelasi dengan perilaku konformitas santri pesantren mahasiswa An-Nur Wonocolo Surabaya. Setelah diketahui besarnya korelasi antara variabel komunikasi interpersonal dengan variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel summary diperoleh hasil R square sebesar 0,399 atau 3,99 % karena rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah R² x 100%. Angka ini diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi (0,632 x 0,632= 0,399). 100% = 39,9% yaitu variabel "X" (komunikasi interpersonal) sedangkan sisanya 60,1% adalah variabel "Y" (perilaku konformitas santri pesantren An-Nur Wonocolo Surabaya)

Tabel 4.5
Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	komunikasi[b]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: konformitasY

Dari tabel variabel entered menjelaskan bahwa variabel yang dianalisis adalah variabel X dan tidak ada variabel yang di keluarkan karena metode yang digunakan adalah metode enter.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan perhitungan menggunakan analisis regresi berdasarkan hipotesis dengan mengetahui nilai F hitung sebesar 74,284 dengan F tabel hitung sebesar 3,07 dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Maka F hitung > F tabel maka dinyatakan bahwa komunikasi interpersonal mempunyai korelasi dengan perilaku konformitas santri pesantren mahasiswa An-Nur Wonocolo Surabaya. Setelah diketahui besarnya korelasi antara variabel komunikasi interpersonal dengan variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konformitas santri pesantren mahasiswa An-Nur adalah 0,632, maka untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,632 termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang kuat. jadi terdapat hubungan yang kuat antara komunikasi interpersonal dengan perilaku konformitas santri pesantren mahasiswa An-Nur Wonocolo Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id